



Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat

Procurement Of Trash Cans As A Form Of Implementation Of Community-Based Waste Sorting

Ai Teti Wahyuni ¹, Yustika Ratna Sari ², Fitria Himatul Aliyah ³, Siti Ai Nuraeni ⁴,
Mamar Mardiah ⁵, Arif Rahman Aziz ⁶

^{1,2,3,4,5,6} STITNU AL-Farabi Pangandaran, Pangandaran

*Korespondensi penulis : aiteti@stitnualfarabi.ac.id

Article History:

Received: 20 Agustus 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 19 Oktober 2023

Keywords: Community, Sorting, Trash Can

Abstract: Lack of public awareness about the importance of cleanliness of public facilities, especially worship facilities in Margacinta Village, is one of the problems that have occurred. So it is necessary to carry out an evaluation to prevent problems so that they do not cause disease later. The purpose of holding this KKN is to find solutions related to environmental problems in Margacinta Village. Some of these places are mosques in the hamlets of Margacinta Village, because of these problems. So the solution is to hold trash bins as a form of waste sorting implementation organic and non-organic in Margacinta Village. In this PKM Journal, the function of the trash can will be explained. So that this effort is expected to increase public awareness about the importance of environmental cleanliness, especially in places of worship. The method used is the direct delivery of trash bins and directing the community so they can choose and sort organic and non-organic waste. The trash bins are handed over to the head of DKM {The Mosque Prosperity Council located in the hamlet. We as KKN students hope that by holding this program we can increase public awareness about the importance of environmental cleanliness in Margacinta Village so that Margacinta Village can become a cleaner and healthier village in the future.

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan fasilitas umum terutama fasilitas ibadah di Desa Margacinta menjadi salah satu permasalahan yang telah terjadi. Sehingga perlu diadakan evaluasi untuk pencegahan akan permasalahan agar tidak menimbulkan penyakit nantinya. Adapun tujuan dari diadakannya KKN ini untuk menemukan solusi terkait permasalahan lingkungan di Desa Margacinta. Beberapa tempat tersebut yaitu masjid-mesjid yang ada di dusun-dusun Desa Margacinta, karena adanya permasalahan tersebut. Maka solusi tersebut yaitu akan diadakannya bak sampah sebagai wujud implementasi pemilahan sampah organik dan non-organik di Desa Margacinta. Dalam Jurnal PKM ini akan dipaparkan fungsi dari bak sampah. Sehingga adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan terutama ditempat peribadahan. Metode yang dilakukan adalah penyerahan secara langsung bak sampah dan mengarahkan masyarakat supaya mereka bisa memilih dan memilah sampah organik dan non-organik. Bak sampah ini diserahkan kepada ketua DKM {Dewan Kemakmuran Mesjid} yang berada di Dusun tersebut. Kami sebagai mahasiswa dari KKN berharap semoga dengan diadakannya program tersebut bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan di Desa Margacinta sehingga Desa Margacinta dapat menjadi desa yang lebih bersih dan sehat kedepannya.

Kata kunci : Masyarakat, Pemilahan, Tempat Sampah

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangatlah beragam dari tahun ke tahun dan belum dapat terselesaikan dengan baik. Masalah yang terjadi antara lain karena kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri akan pentingnya kesehatan lingkungan supaya tidak menimbulkan penyakit dimasyarakat, terlebih ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan fasilitas ibadah, yang nantinya akan mengganggu kenyamanan dan ke khusuan ibadah tersebut.

Sampah sangat berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Permasalahan lingkungan yang serius bisa timbul apabila masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar. Masyarakat harus mampu mengelola dan memilah sampah secara dini sebagai upaya untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih. Pengelolaan sampah terbagi jadi dua jenis yaitu pengelolaan sampah organik dan non-organik. Kedua sampah ini memiliki manfaat, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong smapah yang ramah lingkungan karena dapat diuraikan oleh bakteri secara alami dan waktu yang dibutuhkan relatife cepat. Sampah non-organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit diurai oleh bakteri sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama hingga ratusan tahun untuk dapat diuraikan.

Pemilahan adalah upaya penanganan sampah dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah atau sipat sampah. Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata oleh STITNU AL-FARABI PANGANDARAN diharapkan dapat membantu warga Desa Margacinta dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat, terutama fasilitas-fasilitas ibadah dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, pengadaan baksampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Bak sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan dimasyarakat Desa Margacinta. Dengan kata lain target dari pengadaan bak sampah ini adalah mengurangi penumpukan sampah disatu tempat serta dapat mempermudah masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan non-organik yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Bak sampah tambahan ini kemudian ditempatkan diarea yang strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu area tempat iabadah atau masjid-mesjid Jamie di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang.

Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Margacinta yang berperan penting dalam penjagaan lingkungan. Tersedianya bak sampah ini diharapkan dapat menghimbau

masyarakat setempat untuk menjaga lingkungan serta dapat berguna untuk masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik {yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati} maupun sampah non-organik {sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati}. Sampah non-organik dibedakan menjadi sampah logam dan produk-produk olahannya seperti sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca, sampah keramik, dan sampah detergen.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif melalui pengumpulan data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi kami tim KKN PAR STIT NU Al Farabi Pangandaran dan STIT NU Tahun 2023 pada tanggal 06 Agustus 2023 yaitu terjun langsung ke Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, bersama tokoh masyarakat setempat melalui wawancara singkat mengenai permasalahan di Desa tersebut. Dimana saat peninjauan terlihat disebagian fasilitas umum seperti tempat peribadahan, banyak sampah berserakan dan seperti tidak terawat. Hal itu terjadi karena akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya menjaga kebersihan fasilitas umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dasar tentang pemilahan sampah. Tetapi kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan fasilitas umum itu menjadi masalah utama yang terjadi di Desa Margacinta. Kesadaran tentang pemilahan sampah masih perlu ditingkatkan. Mayoritas masyarakat menyatakan bahwa ketersediaan tempat sampah memadai akan memudahkan mereka untuk memilah sampah. Wawancara dengan tokoh masyarakat mengungkapkan bahwa partisipasi dari masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program pemilahan sampah. Pengadaan bak sampah yang strategis ditempat-tempat umum terutama difasilitas ibadah memiliki tantangan yang dihadapi yaitu pemeliharaan dan pengawasan bak sampah agar tetap bersih dan fungsional.

Observasi mengkonfirmasi bahwa adanya bak sampah yang ditempatkan dengan baik dapat meningkatkan frekuensi kualitas pemilahan sampah oleh masyarakat. Bak sampah yang terpisah untuk jenis sampah organik dan non-organik serta informasi dengan jelas tentang cara pemilahan sampah memberikan edukasi praktis bagi masyarakat.

A. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1. Observasi kondisi wilayah

Observasi wilayah ini ditunjukkan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran untuk dicarikan alternative penyelesaian agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Observasi kegiatan {aktifitas sehari-hari masyarakat}

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat Desa Margacinta karena dengan mengetahui hal tersebut mahasiswa dapat menganalisis program yang sesuai untuk dijalankan. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu menghidupkan kegiatan yang dapat mengembangkan pemikiran masyarakat setempat terkait pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

3. Penyusunan program kerja

Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut daripada observasi kami para mahasiswa KKN PAR STITNU AL-FARABI PANGANDARAN. Selanjutnya kami merancang program kerja yang nantinya dapat mengurangi permasalahan sampah di Desa Margacinta. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka kami dari kelompok tiga yang merupakan salah satu kelompok kecil dari KKN PAR STITNU AL-FARABI PANGANDARAN akan melaksanakan program kerja yaitu pengadaan bak sampah. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat membantu warga. Kami dari kelompok tiga mengangkat judul PENGADAAN BAK SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH di Desa Margacinta. Ide ini muncul karena bentuk daripada kesimpatian kami terhadap adanya fasilitas ibadah di Desa Margacinta yang kurang perhatian dari pada masyarakat tentang kebersihan tempat ibadah itu sendiri. Sehingga hal itu dapat berdampak kepada kurang nyamannya ibadah kita.

Pengadaan bak sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Program pengadaan bak sampah ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023. Dimulai dari pada pengumpulan ember cat, dan juga pelaksanaan pengecatan, penyablonan dan lain sebagainya, untuk membedakan mana bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Bak sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat Desa Margacinta, dengan kata lain target dari modul kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah disatu tempat serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan non-organik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan

difungsikan dengan baik. Bak sampah yang akan kami sediakan akan menggunakan bak sampah bermaterial plastik sebanyak 12 buah. Bak sampah akan kami berikan sebagai implementasi dari sosialisasi pemilahan sampah yang dilakukan oleh kelompok tiga. Bak sampah ini kemudian ditempatkan di area strategis atau umum dikunjungi oleh masyarakat yaitu lebih ke fasilitas tempat ibadah di Desa Margacinta. Masing-masing memiliki dua bak sampah yaitu bak sampah organik dan non-organik. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Margacinta Kecamatan Cijulang, dimana mereka berperan penting dalam penjagaan lingkungan serta menjadi wujud implementasi pemilahan sampah. Tersedianya bak sampah diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dalam pengelolaan sampah organik dan non-organik.

B. Pelaksanaan Program Kerja

Dari program kerja yang telah dilaksanakan dan dijabarkan maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Minggu tanggal 20 Agustus 2023 sebagai berikut.

1. Pengumpulan, pengecatan, dan penyablonan bak sampah

Dari program kerja yang kami susun, kami berinisiatif untuk pengadaan bak sampah dari pada ember cat dimana setiap masing-masing individu dari mahasiswa KKN harus mengumpulkan ember cat untuk dijadikan bak sampah.

Pengecatan bak sampah dilakukan pada hari Selasa 22 Agustus 2023 bertempat diposko KKN Desa Margacinta, dimana bak sampah terdiri dari dua warna hijau dan orange, dimana warna hijau ditunjukkan untuk sampah organik dan warna orange untuk sampah non-organik.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 1
Pengumpulan dan pengecatan bak sampah



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 2
Proses penyablonan

2. Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Nurul Iman di Dusun Cidawung Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh ketua DKM Nurul Iman Bapak Kasda.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 3
Penyerahan bak sampah

Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Al-Hikmah di Dusun Margajaya Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri

dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh ketua DKM Al-Hikmah Bapak .



Gambar 4
Penyerahan bak sampah
{Sumber : dokumentasi pribadi,2023}

Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Miftahul Jannah di Dusun Cikadu Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh pemuda dari Dusun Margajaya yaitu Bapak Maman.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 5
Penyerahan bak sampah

Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Taufiqurrohman di Dusun Cibunian Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh Bapak RT dari Dusun Cibunian yaitu Bapak Deni.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 6
Penyerahan bak sampah

Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Al-Kamal di Dusun Karangkamal Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh Ibu dari Dusun Karangkamal yaitu Ibu Ita Marlina.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 7
Penyerahan bak sampah

Penyerahan bak sampah tambahan di Mesjid DKM Nurul Huda di Dusun Balengbeng Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Penyerahan bak sampah ini dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 sebanyak dua buah bak sampah terdiri dari bak sampah organik dan bak sampah non-organik. Penyerahan ini diterima oleh Ibu dari Dusun Balengbeng yaitu Ibu Ijah.



{Sumber : dokumentasi pribadi, 2023}

Gambar 7
Penyerahan bak sampah

SIMPULAN

Implementasi pemilahan sampah melalui pengadaan tempat sampah berbasis masyarakat, memiliki dampak positif dalam mendorong partisipasi aktif dalam pemilahan sampah. Dengan pemahaman yang di tingkatkan tentang manfaat pemilahan sampah dan ketersediaan tempat sampah yang memadai, masyarakat lebih cenderung mempraktikkan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu di lakukan upaya berkelanjutan dalam pengelolaan dan pemeliharaan tempat sampah guna menjaga keberlanjutan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, R., Mardiansyah, R., & AM, A. S. (2022). *Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(1), 101-107.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). *Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Fadillah, I., Lutfienzy, A., El Kamil, F., Shalahuddin, M. S. M., Setiawan, I., & Fikri, K. (2019). *Perubahan Pola Pikir Masyarakat tentang Sampah melalui Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik di Dusun Pondok, Kecamatan Gedangsari, Kab. Gunungkidul. Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 239-242.

- Firdaus, I., & Herlambang, Y. (2019). *Perancangan Bak Sampah Sementara Dalam Aktivitas Pengelolaan Sampah di Universitas Telkom. eProceedings of Art & Design*, 6 (2).
- Janwar, A. M., Silvia, R., Ibrahim, A., Wiyanti, T., Zulfikar, M. L., Sulaiman, Z., & Sumarno, D. I. (2023). *PENGADAAN BAK SAMPAH UNTUK KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA RIDOGALIH KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI. Jurnal Abdi Nusa*, 3(2), 102-106.
- Mahadewi, K. J., Candrawati, N. K. A., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). *PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH DI DESA MARGA DAJAN PURI. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).
- Pratama, A. T. (2015). *Sistem Pengolahan Sampah Ramah Lingkungan di Sekolah Kota Medan. BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 4(1), 1-12.
- Taufiq, A. (2015). *Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(01), 68-73.
- Tjendani, H. T., Setiawan, A., & Rahmatullah, D. (2019). *Pembuatan Tong Sampah. Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa E-ISSN*, 2655, 9706.
- WASTE, T. O. H. (2020). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 13 TAHUN 2015 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA. Jurnal De Facto*, 6 (2).
- Yani, W. R., & Susilawati, S. (2022). *Perilaku Ketidakpedulian Masyarakat Terhadap Penyediaan Bak Sampah di Gang Gereja. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 97-100.